

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam.

Tanggal : Minggu 17 Mei 2020.

Tema : Panggilan dan Bunda Maria

Oleh : Romo Andang L Binawan, SJ

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

## PANGGILAN DAN BUNDA MARIA

### ALLAH ITU DEKAT

Allah digambarkan sebagai Allah yang sangat baik, Allah yang pengampun, Allah yang pengasih, Allah yang pemurah. Hari ini mari kita berfokus pada Allah yang sangat dekat. Di dalam perjanjian lama orang Israel memahami bahwa Allah itu jauh, Allah itu menakutkan, Allah itu menghukum dll. Allah sangat dekat dengan kita. Karena begitu dekatnya, Tuhan boleh dipanggil sebagai Allah Bapa. Maka karena Allah sangat dekat, Allah lebih dahulu menyapa kita. Allah lebih dahulu memanggil kita. Pasti kita semua tahu, gambaran yang sangat terkenal bahwa Allah datang dan menyapa kita, yaitu sebuah lukisan ketika Yesus sedang mengetuk pintu.

Baca Wahyu 3:20 "Lihatlah! Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk. Jika ada orang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk kepadanya dan makan bersamanya, dan dia bersama-Ku".

Dalam keyakinan kita sebagai orang kristiani, Allah lebih dahulu menyapa kita. Maka inti iman kita adalah menyambut dan menerima dia dalam hati kita. Menerima dia agar dia menjadi "raja" bagi hidup kita.

Lihat juga di dalam doa Bapa kami: "Datanglah kerajaanMu jadilah kehendakMu". Jadi kehendak Tuhan lah yang utama. Lalu apa yang harus dilakukan manusia? Yaitu membuka pintu agar Tuhan bisa masuk. Bagaimana membuka pintu? Berdoa! Berdoa dengan cara yang benar yang dapat membuka hati kita bagi Allah yang menyapa kita. Jadi doa yang benar itu bukan melulu meminta dan memohon saja.

Yang utama bagi kita adalah membuka hati dan membiarkan Allah berkarya di dalam hati kita. Di sini terkandung pemahaman dalam cita-citanya bersatu dengan Tuhan, bertumbuh, berkembang, berbuah banyak dan menjadi berkat bagi sesama. ( Baca Matius 13: 1-9)

### TELADAN BUNDA MARIA

Allah itu dekat, Ia datang dan menyapa kita. Kita membuka pintu untukNya dan Allah berkarya dalam hati kita dan kita berbuah atas karya Allah. Dalam hal ini, orang yang selalu melakukan kehendak Allah adalah Maria. Kita sebagai orang beriman meneladani Maria. Hati Maria begitu lebar terbuka bagi Allah, ketika dia mengatakan :

"Aku ini hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut kehendakMu".

Panggilan Maria yang mau menjalani kehendak Tuhan. Jalan Maria itulah yang harus kita tempuh. Maria yang membuka hati dan menanggung segala konsekuensinya. Maria mengikuti kehendak Tuhan, Ia melahirkan Yesus. Dikejar-kejar orang, bahkan sampai pergi ke Mesir.

Maria pernah mengalami kehilangan Yesus di Yerusalem. Bagi seorang ibu sungguh pengalaman yang tidak mengenakkan hati. ( Baca Lukas 2:53). Dengan berbagai pengalaman yang tidak mengenakkan hati itu, Maria menyimpan segala perkara di dalam hatinya dan merenungkannya. Disinilah kita diajak untuk seperti Maria. Maka dari itu, bila sedang punya pengalaman yang tidak enak, yang mengecewakan, jangan langsung protes dan marah-marah kepada Tuhan. Karena Tuhan sedang berkarya di dalam hidup kita. Pada saat seperti itu, adalah saatnya untuk berdoa dan membuka hati kita bagi Allah dan berusaha untuk memahami kehendak Allah.

Begitu banyak pengalaman Bunda Maria yang sangat menyedihkan, antara lain : Putra tunggalNya yaitu Yesus disalib dan mati di atas kayu salib. Memangku jenazah anak tunggalnya, bukan hanya mati saja tetapi hampir hancur oleh siksaan. Sebagai seorang ibu, Maria sangat sedih dan menangis, hatinya hancur. Tetapi Dia berani memangku jenazah putraNya. Walau hati pedih dan hancur, Maria merenungkan semua peristiwa itu di dalam hatinya. Panggilan yang pokok adalah tumbuh dan berbuah dan menjadi berkat bagi orang lain.

\*\*\*

Dibawah ini rangkuman pendek yang tersusun berurutan dari 7 pengalaman duka cita Bunda Maria. (red: B)

1. Duka ke-1: 'Nubuat Simeon' (Lukas 2 : 34-35)
2. Duka ke-2; 'Pelarian ke Mesir' (Mat 2 : 13-14)
3. Duka ke-3: 'Yesus hilang di Yerusalem' (Lukas 2 : 43-45)
4. Duka ke-4: 'Yesus bertemu bundaNya di jalan salib'
5. Duka ke-5: 'Yesus wafat di kayu salib' (Yoh 19 : 25-27)
6. Duka ke-6: 'Yesus diturunkan dari kayu salib' (Yoh 19 : 40)
7. Duka ke-7: 'Yesus dimakamkan' ( Yoh 19 : 38-42)

\*\*\*

#### BERDOA ROSARIO

Sebagai orang Katolik kita berdoa Rosario.

Berdoa rosario adalah berdoa bersama Maria dan seperti Maria. Bersama Maria berarti kita sebagai orang Katolik percaya bahwa yang masih hidup dan yang sudah meninggal di surga

masih dalam kesatuan sebagai anak-anak dari Bapa yang sama untuk saling mendoakan. Kita berdoa bagi mereka dan mereka berdoa bagi kita.

Seperti Maria berarti : Menyimpan segala perkara di dalam hati dan merenungkannya. Mencoba memahami apa yang dikehendaki Tuhan di dalam hidup kita. Berdoa Rosario dengan tenang, hening, hikmat dan sungguh-sungguh, tidak buru-buru dan tanpa batas.

Panggilan pokok hidup bersama Allah adalah bertumbuh dan berbuah. Apakah panggilan itu dalam bentuk sebagai Suami Istri ( Menikah ), Atau Hidup tanpa pasangan/sendiri. Yang penting apapun pilihan jalan panggilan tersebut bisa berbuah. Pada janji perkawinan terletak sebuah panggilan bahwa suami menjadi berkat bagi istri, istri menjadi berkat bagi suami . Bahwa tidak ada yang sempurna itu biasa, tetapi dengan kekurangan itu menjadi berkat terselubung. Untuk merenungkan dalam hati.

#### PANGGILAN DAN PROFESI

Profesi adalah sebuah kegiatan/aktivitas yang menghasilkan uang/upah. Profesi ini hendaknya mendukung panggilan kita. Profesi hendaknya dilakukan dengan kesungguhan hati. Tidak dilakukan hanya untuk menerima gaji saja atau hanya mencari hari liburnya saja.

Sementara panggilan tidak menghasilkan uang/upah. Panggilan dilakukan tanpa pamrih. Panggilan tidak mengenal hari libur. Panggilan lebih bersifat rohani. Dan hendaknya panggilan ini sungguh-sungguh dilaksanakan untuk dipersembahkan kepada Tuhan dengan didukung oleh profesi.

Hendaknya kita tidak gagal paham atau salah memfokuskan antara profesi dan panggilan. Sebaiknya kita semua menyadari bahwa panggilan adalah menjadi hal yang utama, bukan profesinya. Profesi mendukung panggilan kita.

Tuhan Yesus memberkati  
Dan salam damai selalu.